

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif, Penelitian dilakukan dengan mengamati kejadian atau fenomena yang terjadi di sekitar dan dianalisis menggunakan logika ilmiah. Penelitian lapangan adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya minat, motivasi, perilaku, tindakan, dll.¹

Bog dan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi, penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang maupun perilaku yang diamati.² Penelitian ini akan mencari data mengenai cara mengidentifikasi dan strategi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Tsanawiah Negeri 4 Banjarmasin.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), 21.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang guru dan beberapa peserta didik di MTs N 4 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dalam mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik di MTs N 4 Banjarmasin, meliputi:

- a. Cara Guru Akidah Akhlak Mengidentifikasi Terjadinya Prokrastinasi Akademik di MTs N 4 Banjarmasin.
- b. Strategi Guru Akidah Akhlak Mengatasi Prokrastinasi Akademik di MTs N 4 Banjarmasin.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis, yaitu bersumber dari data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini.³ Dalam hal ini yang menjadi data primer adalah
 - a. Beserta didik yang mengalami Prokrastinasi Akademik di MTs N 4 Banjarmasin
 - b. Guru mata pelajaran akidah akhlak karena sebagai perencana strategi untuk mengatasi prokrastinasi akademik dan peran didalamnya.

³Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Setia Jaya, 2005), 129.

2. Sumber data sekunder, adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber.⁴ Dalam hal ini pula pihak yang bersangkutanlah yang menjadi data sekundernya, mengingat terlaksananya pembelajaran akidah akhlak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data atau informasi berdasarkan keterangan-keterangan pendukung yang ada dilapangan untuk keperluan dalam penelitian. Data dan keterangan tersebut dapat diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. Wawancara (Interview)

Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dengan guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik . Wawancara dilakukan dengan tatap muka antara peneliti dengan responden.⁵ Dalam hal peneliti melakukan wawancara menggunakan dua alat yang biasa digunakan yaitu pencatatan data wawancara dan Hp recorder (rekaman). Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam hal mewawancarai ini yaitu peneliti menyusun item pertanyaan yang akan ditanyakan secara langsung kepada responden mengenai masalah yang diteliti, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sejalan dengan kondisi saat interview dilakukan.

⁴Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Pen...*, 130.

⁵Sauharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 202.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan.⁶ Adapun langkah-langkah yang peneliti dalam mengobservasi yaitu menyiapkan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengambil data di lapangan kemudian setelah itu peneliti membandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan mengambil kesimpulan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan penulis yakni bertujuan untuk mengumpulkan data berupa buku-buku, jurnal terbaru ataupun literature, dan dokumentasi kegiatan yang menunjang dalam penelitian ini.

Tabel 1.1 : Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok Meliputi a. Cara guru mengidentifikasi terjadinya Prokrastinasi akademik di MTs N 4 Banjarmasin. b. Strategi guru akidah akhlak yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.	Guru dan Peserta didik	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2	Data Penunjang meliputi: a. Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin. b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin. c. Data keadaan guru dan staf Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin. d. Data keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin.	Informan	Observasi Wawancara Dokumentasi

⁶Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 63.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok juga penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Editing, yaitu pekerjaan mengoreksi atau mengerjakan pengecekan.⁷ Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan mudah dipahami.
- c. Pengklasifikasian data, yaitu dengan pengkatagorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh.
- d. Interpretasi, yaitu data yang telah diperoleh selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikannya dalam bentuk dekriptif yang kemudian dilakukan analisis data. pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikannya kepada orang lain.⁸

2. Analisis Data

- a. Pertama, setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan, data yang ada diolah dipilih hal-hal pokok, penting, dan sesuai. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara berusaha menemukan pola, mengsystematikakan menjadi satu kesatuan yang dapat disusun,

⁷Ahmad Tanzech, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Teras, 2009), 61.

⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

mendapat apa yang penting sehingga dapat di deskripsikan kepada orang lain secara baik dan jelas untuk diambil manfaatnya.⁹

- b. Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Dalam penyajian data ini menggunakan teks naratif untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerjaan selanjutnya.
- c. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Tetapi jika memang bukti-bukti yang ada terdapat pada kesimpulan awal sesuai atau didukung oleh bukti yang ada menjadi kesimpulan yang kredibel.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dan melakukan cara berpikir induktif berdasarkan data yang didapat tentang cara guru akidah akhlak dalam mengidentifikasi terjadinya prokrastinasi akademik peserta didik dan strategi dalam mengatasi prokrastinasi akademik peserta didik di MTs N 4 Banjarmasin.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan dari data penelitian ini, maka peneliti melakukan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat usaha peneliti untuk memperoleh kredibilitas dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104-105.

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada.¹⁰

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber sebagai penguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda. Sumber data yang digunakan guru akidah akhlak, kepada sekolah, dan peserta didik yang mengalami prokrastinasi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjarmasin. Adapun Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan pada data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara lalu dipastikan dengan observasi dan dokumentasi.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian.

¹⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaj Rosdakarya, 2014), 330.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 274.

¹²*Ibid.*,

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Memperbaiki desain proposal.
- c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, seperti pertanyaan awal, dan instrumen lainnya yang diperlukan.
- e. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi pihak yang bersangkutan untuk menggali data di lapangan.
- b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan.
- c. Mengolah data yang sudah dikumpulkan.
- d. Menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan.
- b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.